

Peningkatan Produktivitas Kerajinan Lidi Dengan Mengoptimalkan Limbah Pelepah Sawit Di Desa Sei Tampang Berbasis Desain Dan Pemasaran Online

Windiani*¹, Juwairiah², Yusnia Sinambela³, Ananda Maulana⁴, Grace Kezia Sebayang⁵, Yemima Christy Pelawi⁶, Dhea Fatmawati⁷, Lisna Erliantika Lubis⁸, Oktaviasi Hutabarat⁹, Wesly Simbolon¹⁰, Daniel Hotma¹¹, Imellianora Simamora¹², Leonardo Situmorang¹³, Misda¹⁴, Desri Suci¹⁵, Putri Elisabet Manurung¹⁶

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16}Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16}Program Studi Teknik Grafika, Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan

*e-mail: wiiindianii@gmail.com

Abstract

The potential of Sei Tampang Village includes a very large area of oil palm farming and the local community that is in it. The problem that the people of Sei Tampang Village get is that so much palm frond waste is simply wasted which the local community lacks empowerment. This is a problem because they have not been able to manage palm frond waste independently into handicrafts that have more selling value. In addition, the local community does not create additional designs as interested buyers and the lack of online-based sales promotions in Sei Tampang Village, seeing that the surrounding community lacks knowledge of online media. The programs to be carried out include establishing a business incubator which will later become a forum for fostering the stick craftsmen. This program has realized an output in the form of handicraft products produced by the local community independently and can expand the scope of the online market in the short term. The participants produced products from woven sticks in the form of tissue boxes, decorative lamp holders, chicken penyet plates, etc. From the results of the design training, the participants made designs from Canva and have marketed them online on Instagram, Facebook, Shopee and Tokopedia.

Keywords: stick crafts, waste, palm fronds, design, online marketing

Abstrak

Potensi Desa Sei Tampang mencakup pertanian sawit yang sangat luas dan masyarakat setempat yang ada didalamnya. Masalah yang didapat dari masyarakat Desa Sei Tampang ini adalah bahwa begitu banyak limbah pelepah sawit terbuang begitu saja yang kurang diberdayakan masyarakat setempat. Hal ini menjadi masalah dikarenakan mereka belum mampu mengelola limbah pelepah sawit secara mandiri menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual lebih. Selain itu masyarakat sekitar kurang mengkreasikan desain tambahan sebagai peminat pembeli dan minimnya promosi penjualan berbasis online di Desa Sei Tampang, melihat masyarakat sekitar yang kurang pengetahuan akan media online. Adapun program yang ingin dilaksanakan diantaranya mendirikan inkubator bisnis yang nantinya menjadikan wadah untuk pembinaan pengrajin lidi tersebut. Program ini telah terwujud suatu luaran berupa produk kerajinan yang dihasilkan masyarakat sekitar secara mandiri dan bisa memperluas cakupan pasar online dalam jangka pendek. Para peserta telah menghasilkan produk dari anyaman lidi berupa kotak tissue, tempat lampu hias, piring ayam penyet, dll. Dari hasil pelatihan mendesain para peserta telah membuat desain dari canva dan sudah memasarkannya secara online di Instagram, Facebook, Shopee dan Tokopedia.

Kata kunci: kerajinan lidi, limbah, pelepah sawit, desain, pemasaran online

1. PENDAHULUAN

Sei Tampang adalah desa yang terletak di Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu. Jarak Desa Sei Tampang dari Kampus Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan sekitar 305 Km dengan waktu tempuh sekitar 8 jam. Sebagian besar penduduk Desa Sei Tampang berprofesi sebagai karyawan dan buruh perusahaan sawit di PT. Cisadane Sawit Raya dan di PT. Daya Labuhan Indah. Dikarenakan banyak limbah sampah pelepah sawit yang sering terbuang dan dibakar menyebabkan polusi udara, sehingga pemerintah desa berinisiatif untuk melakukan pelatihan kerajinan tangan memanfaatkan limbah sampah pelepah sawit yang

ditujukan kepada ibu-ibu serta remaja yang tidak memiliki pekerjaan agar memiliki keterampilan yang dapat menghasilkan produk dan nilai jual sehingga dapat membantu perekonomian keluarga ditengah pandemic (Zandra, Rachel. 2021).

Desa Sei Tampang dikelilingi oleh perkebunan sawit dan penduduk belum terbiasa dengan teknologi untuk memasarkan produk kerajinan lidi tersebut. Mereka biasanya memasarkan produk melalui mulut ke mulut. Hasil produk kerajinan ini memiliki potensi yang cukup besar dikarenakan bahan dasar pembuatan produk ini merupakan limbah dari pohon kepala sawit (Pramuniati, Isda. 2017). Potensi ekonomi ini dapat menambah penghasilan perekonomian yang sempat menurun akibat pandemi *Covid-19* dan menciptakan lapangan pekerjaan (Irwan, Mahfuzi. 2020). Potensi lingkungan dari kerajinan ini dapat mengurangi limbah pelepah sawit dan menghindari pembakaran limbah yang dapat mengakibatkan polusi udara.

Sumber daya alam di Desa Sei Tampang dominan oleh perkebunan kepala sawit baik milik pribadi maupun milik perusahaan. Sumber daya manusia di Desa Sei Tampang sebagian besar berpendidikan SMP bagi ibu rumah tangga dan bagi remaja hanya sampai SMA yang tidak melanjutkan pendidikan perguruan tinggi karena keterbatasan perekonomian. Lembaga masyarakat desa adalah suatu lembaga yang menjadi mitra di desa dalam meningkatkan sumber daya manusia yang meliputi pelatihan seperti pelatihan pengembangan manajemen UMKM, pelatihan kerajinan tangan lidi sawit, dan pelatihan tata boga. PKK merupakan penggerak dari para pengrajin dan pelaku usaha baik dalam bidang kuliner maupun dalam bidang kerajinan (Herlina, Elin. 2018). Potensi yang bersumber dari hasil penjualan yang stabil. Potensi produk dibuat dengan seunik dan sekreatif mungkin agar dapat menarik peminat konsumen.

Dari identifikasi yang dilakukan, terdapat peluang yang potensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat khususnya daerah sekitaran Desa Sei Tampang dengan melihat kualitas dari produk yang dihasilkan pengrajin lidi di Desa Sei Tampang. Semua itu di dukung oleh beragam indikator yang diantaranya pasokan sumber daya atau bahan baku yang selalu ada seperti pasokan bahan baku. Sumber daya manusia atau tenaga pengrajin yang handal dan memiliki potensi untuk terus berkembang kedepannya, jika bisa di fasilitasi dan didukung oleh pemerintah atau pihak lain seperti dari Dunia Usaha/ Dunia Industri yang bisa memberikan kontribusi dalam mengembangkan produk hasil dari pengrajin lidi tersebut. Bentuk dari fasilitasi bisa berupa pendampingan sebagai mitra usaha atau bisa berupa dalam bentuk pemberian bantuan pendanaan yang menjadikan mitra tersebut dapat berkembang kearah industri besar (Martini, Riski. 2020).

Dari pembahasan di atas, kami mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan memiliki ketertarikan untuk melakukan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sei Tampang yang di fokuskan agar meningkatnya produktifitas kerajinan lidi dengan memanfaatkan limbah pelepah sawit berbasis desain dan pemasaran online. Adapun program yang ingin dilaksanakan diantaranya mendirikan inkubator bisnis yang nantinya menjadikan wadah untuk pembinaan pengrajin lidi tersebut. Harapan kami dari program ini, akan terwujud suatu luaran berupa produk kerajinan yang dihasilkan masyarakat sekitar secara mandiri dan bisa memperluas cakupan pasar online dalam jangka pendek. Jika program jangka pendek ini berhasil, harapan kami bisa memberikan pemicu potensi sumber-sumber pendanaan dari pemerintah setempat atau lembaga terkait yang bisa memberikan kontribusi kepada program ini ke depan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara meningkatkan produktifitas kerajinan lidi dari limbah pelepah sawit ?
2. Bagaimana cara memasarkan berbasis online hasil kerajinan lidi dari limbah pelepah sawit?
3. Bagaimana cara mendesain produk agar sukses dalam pemasaran berbasis online?

1.3 MANFAAT

A. Bagi Masyarakat

1. Kemandirian masyarakat dalam meningkatkan perekonomian khusus bagi masyarakat di Desa Sei Tampang
2. Membantu masyarakat berpikir kreatif dan inovatif untuk berwirausaha
3. Mengurangi limbah sampah pelepah sawit

B. Bagi Kampus

Sebagai wujud dalam pemenuhan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu unsur pengabdian kepada masyarakat.

C. Bagi Pemerintah

Ikut membantu program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumberdaya masyarakat di bidang industri kreatif dan perekonomian daerah khususnya di Desa Sei Tampang.

2. METODE

Secara matematis, kemajuan pembangunan infrastruktur Kabupaten Labuhan Batu tidak diragukan lagi. Pengembangan industri kerajinan lidi melalui proyek penyuluhan industri kecil program pemberdayaan masyarakat ini melakukan penyuluhan dan kursus kepada semua pengrajin. Kursus dan penyuluhan memfokuskan cara membuat desain, bagaimana bekerja yang efisien dan bagaimana memasarkan kerajinan khususnya pemasaran secara online. Pada kegiatan pemberdayaan masyarakat ini, tim akan melakukan kegiatan berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Data yang digunakan dalam pengabdian ini ialah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Tim pengabdian akan mewawancarai pihak yang terkait dengan kegiatan pengabdian di Desa Sei Tampang yaitu tokoh masyarakat, pengrajin lidi, pemerintahan kelurahan hingga dinas dan industri terkait lainnya. Dari hasil temuan awal tersebut, selanjutnya tim akan membuat materi yang sesuai dengan situasi (Ardika, 2007).

Berikut langkah-langkah yang dilakukan tim dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Sei Tampang :

- a. Menyusun roadmap kegiatan berupa gambaran program



Gambar 1. Roadmap Kegiatan

- b. Menggambarkan kondisi masyarakat, potensi dan masalah, kebutuhan masyarakat serta gambaran aktifitas masyarakat yang sudah ada yang relevan dengan judul dan ruang lingkup.

Kondisi rill masyarakat : Di tengah kondisi rill masyarakat Indonesia yang banyak terhimpit krisis ekonomi, salah satunya kondisi di Desa Sei Tampang, ibu rumah tangga yang tidak bekerja dominan memilih pekerjaan sampingan selain mengurus rumah tangga mereka juga menjadi pengrajin sapu untuk memicu perbaikan keuangan rumah tangga mereka.

Potensi dan Masalah :

Potensi desa yang dapat dikembangkan dalam peningkatan produktifitas kerajinan lidi. Potensi Desa Sei Tampang mencakup keadaan pertanian sawit dan masyarakat setempat yang ada didalamnya disertai hasil kerajinan lidi. Potensi Desa Sei Tampang terdiri atas komponen alam dan komponen manusia. Desa Sei Tampang memiliki potensi yang sangat besar, sampai saat ini potensi sumber daya yang ada belum benar – benar optimal diberdayakan.

Masalah yang di dapat dari masyarakat desa sei tampang ini adalah bahwa mereka hanya sebagai pengelola bahan saja seperti tahap yang dimulai mencari pelepah sawit yang terbuang, lalu mereka sayat/bersihkan menggunakan pisau cutter, setelah itu mereka menjual melalui agen sapu lidi yang membelinya, hal ini menjadi masalah dikarenakan apabila mereka mampu mengelola bahan lidi dan dapat memproduksi lidi menjadi sapu keuntungan yang mereka dapat pun sebanding atau bisa dikatakan banyak. Serta minimnya promosi penjualan lidi di Desa Sei Tampang ini juga kurang dalam hal berbasis online/media sosial. Masyarakat Desa Sei Tampang hanya mempromosikan dari mulut ke mulut saja.

Kebutuhan masyarakat serta gambaran aktifitas masyarakat yang sudah ada yang relevan dengan judul dan ruang lingkup.

Kebutuhan masyarakat di Desa Sei Tampang dapat di bilang cukup membutuhkan pengrajin lidi namun yang terjadi pengrajin lidi menjual hasil kerajinan lidi dengan bentuk yang sama contoh nya sapu yang bisa dibidang nyata wujud lidi hanya ditambah kaleng bekas dan sebagainya, masyarakat kurang mengkreasikan desain tambahan sebagai peminat pembeli, disamping itu kebutuhan masyarakat adalah pemasaran online agar penjualan kerajinan lidi semakin meningkat, selama ini aktifitas pengrajin lidi hanya menjual dari dengan memanfaatkan informasi dari mulut kemulut.

- c. Menjelaskan solusi dari masalah yang ditemukan
Solusi yang ditawarkan adalah peningkatan produktifitas berbasis desain dengan sarana pemasaran online.
- d. Penetapan khalayak sasaran
1. Jenis : Masyarakat Setempat
 2. Jumlah : 40 orang
 3. Wilayah : Desa Sei Tampang , Labuhan Batu
- e. Tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan
1. Pengembangan dan penerapan hasil penelitian
 2. Pelayanan kepada masyarakat
 3. Program pemberdayaan
- f. Indikator-indikator keberhasilan disusun sesuai dengan panduan dan ruang lingkup
Dari peningkatan produktifitas kerajinan lidi berbasis desain dan pemasaran online, diharapkan akan membawa dampak yang positif terhadap masyarakat setempat diantaranya :

1. Pengelolaan bahan pengrajin lidi : pengembangan usaha lidi di Desa Sei Tampang dalam situasi pandemic *Covid-19*.
 2. Masyarakat setempat : memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dengan jaringan internal (mencintai produk dalam negeri).
 3. Masyarakat Setempat : membantu perekonomian ibu-ibu yang tidak bekerja di Desa Sei Tampang.
 4. Program pemerintah : membantu pemerintah dalam menyukseskan program pemberdayaan masyarakat desa.
- g. mengevaluasi secara periodik perbaikan selama berjalannya program. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan dalam produksi “kerajinan lidi” yang dapat dilihat dari segi kuantitatif (banyaknya produksi yang dihasilkan dalam waktu tertentu) dan kualitatif (inovasi yang dihasilkan, dapat berupa pembuatan desain kerajinan lidi model baru). Pengembangan produktifitas yang focus pada pengrajin lidi sebagai langkah untuk peningkatan perekonomian rumah tangga masyarakat yang diperkenalkan dengan metode pemasaran online di daerah Desa Sei Tampang dan sekitarnya.
- h. Membangun kemitraan untuk pengembangan dan keberlanjutan program.
- i. Mengukur tingkat keberhasilan program dari pencapaian indicator keberhasilan. Tahapan ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian program.
- j. Sosialisai hasil kegiatan dalam bentuk lokakarya yang di ikuti oleh pengrajin. Tahapan dimana pelaksanaan lokakarya dengan menyampaikan hasil yang telah dicapai dalam program yang dilakukan.
- k. Pelaporan
Tahapan ini dilaksanakan untuk penyusunan pelaporan pelaksanaan kegiatan.
- l. Memutakhirkan data sasaran 2 bulan pasca program.
Tahapan dimana pelaksanaan pemutakhiran data sasaran untuk 2 Bulan Paska Program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

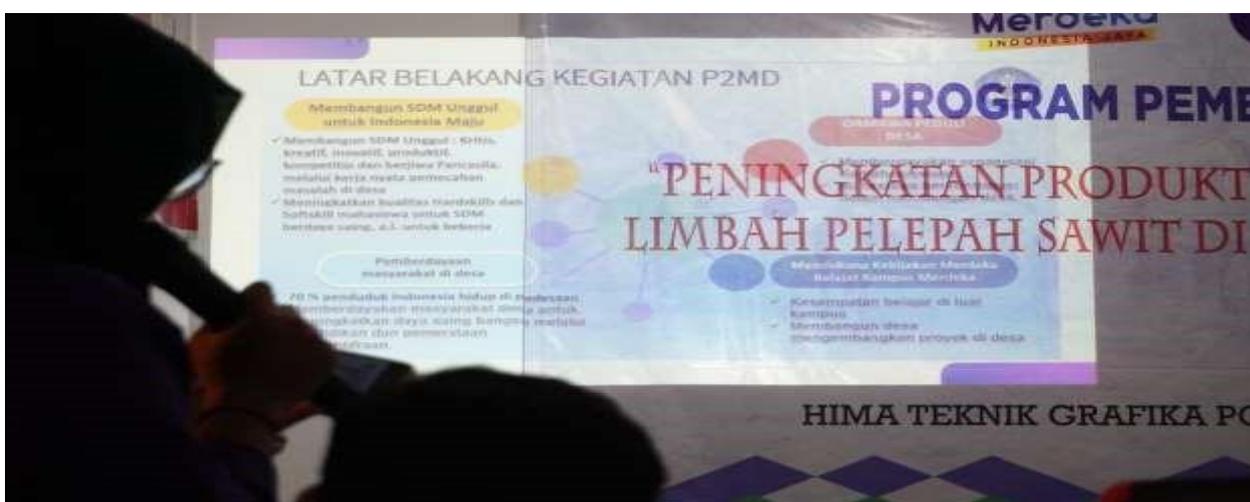
1. Pembukaan Pelatihan

Dilaksanakan pada Tanggal 11 Agustus 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan materi dan tutorial bagaimana cara membuat kerajinan lidi dari limbah pelepah kelapa sawit dan mengidentifikasi masalah di lapangan. Hal tersebut penting untuk dilaksanakan, dengan mengamati potensi kerajinan anyaman lidi menjadi sumber pendapatan yang dapat sebagai penyedia lapangan kerja yang menjanjikan, dapat juga menjadi edukasi bagi semua kelompok umur. Sehingga menjadi nilai tambah bagi masyarakat. Hal itu penting untuk menumbuhkan sosial, eunterpreneurship dan sosial ekonomi masyarakat sekitar, dengan terobosan usaha tanpa mengganggu mata pencaharian pokok.

Peserta antusias untuk mengikuti kegiatan , terbukti dengan kedatangan yang tepat waktu. Terlihat juga dalam mendengarkan penjelasan dari pemateri dan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Meskipun diadakan waktu khusus untuk tanya jawab, namun beberapa peserta juga mengajukan pertanyaan disela-sela materi diberikan. Diawal kegiatan dibuka dengan pembacaan doa oleh Kepala Desa Sei Tampang.



Gambar 1. Pembukaan oleh Dosen Pembimbing dan Kepala Desa Sei Tampang



Gambar 2. Presentasi Oleh Ketua Pelaksana PKM

2. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Lidi, Mendesain serta Pemasaran Online

Kegiatan pengabdian sudah dilaksanakan pada 12-13 Agustus 2022, yang bertempat di Kantor Balai Desa Sei Tampang. Kegiatan pengabdian ini diisi dengan pelatihan pembuatan kerajinan lidi dari limbah pelepah kelapa sawit dan pelatihan mendesain serta pemasaran produk dengan media online. Jumlah peserta hadir adalah 32 orang. Perangkat pengurus desa juga turut hadir dalam acara seperti, Kepala Desa dan Sekretaris Desa, juga beberapa bapak-bapak yang antusias akan kegiatan.

Berikut hasil dari pelatihan pembuatan kerajinan lidi dari limbah pelepah kelapa sawit :



Gambar 3. Proses pembuatan kerajinan lidi dari limbah pelepah kelapa sawit



Gambar 4. Antusias Ibu-Ibu dan Bapak yang juga ikut berpartisipasi



Gambar 5. Hasil Dari Kerajinan Lidi Berupa Piring Ayam Penyet



Gambar 6. Hasil Dari Kerajinan Lidi Berupa Tempat Lampu Hias



Gambar 7. Tim Melatih Ibu-Ibu Cara Mendesain dan Pemasaran Online

Para peserta khususnya ibu-ibu yang sangat antusias terhadap pelatihan yang diselenggarakan. Pemerintahan Desa Sei Tampang sangat mendukung, terlihat dari besarnya perhatian pada tim dalam melaksanakan kegiatan. Hal tersebut merupakan dukungan moral yang baik sehingga masyarakat melaksanakan kegiatan dengan baik. Perangkat desa tetap ikut dalam kegiatan pelatihan disela-sela kegiatan di yang padat di desa, sebagai bentuk dukungan. Serta tetap memantau dan memberikan motivasi kepada peserta.

Pendampingan dan pelatihan pemasaran online tersebut walaupun berjalan dengan baik tetapi terdapat beberapa hambatan pada peserta diantaranya wawasan dan pendidikan ternyata mempengaruhi pemahaman mereka. Penggunaan internet masih sangat asing bagi para peserta hal itulah yang mejadi kendala pemasaran secara online yang belum dapat secara instan dipahami dan dipraktikan langsung oleh para peserta. Hal itu yang menjadi penghambat evaluasi pemahaman peserta terhadap hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan .

Kendala atau penghambat yang didapatkan dapat diimbangi oleh para peserta karena rasa ingin tahu yang tinggi untuk menambah wawasan mengenai pemasaran secara online. Solusi dari hambatan atau kendala tersebut dapat diatasi dengan cara para peserta tetap didampingi dan dibimbing meskipun program ini telah selesai dilaksanakan karena tim kami juga banyak berasal dari desa setempat yang suatu saat masih bisa berkomunikasi baik secara langsung maupun melalui handphone (Mitri Irianti. 2018).

4. KESIMPULAN

1. Masyarakat desa Sei Tampang mampu mengolah limbah pelepah sawit menjadi pendapatan (*Income*).
2. Meningkatkan produktivitas kerajinan lidi dari limbah pelepah sawit .
3. Masyarakat Desa Sei Tampang mampu memasarkan secara online hasil kerajinan lidi dari limbah pelepah sawit dengan dibuatnya akun media sosial dan akun pembelian online
4. Masyarakat mampu mendesain produk agar sukses dalam pemasaran berbasis online

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terima kasih kepada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Ditjen Diksi Kemendikbudristek yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.
2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada kampus tercinta Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan.
3. Ucapan terima kasih kepada Prodi Teknik Grafika dan dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I.W. (2007). *Pusaka Budaya & Pariwisata*. Denpasar : Pustaka Larasan
- Aslichati, Lilik, Dkk. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Dumaria, dkk. (2021). *Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual*. Vol. 1 No. 1 (2021): SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin.
- Herlina, Elin, Dkk. (2018). *Peningkatan Produktifitas Kerajinan Lidi Berbasis Pendampingan Desain Dan Pemasaran Online*. Unigal Repository. Uri: [Http://Repository.Unigal.Ac.Id:8080/Handle/123456789/762](http://Repository.Unigal.Ac.Id:8080/Handle/123456789/762).
- Irwan, Mahfuzi, Dkk. (2020). *Pendampingan Ibu Rumah Tangga (IRT) Dalam Inovasi Produk Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Penghasilan Tambahan Pada Masa Pandemi Covid-19*. Education For All Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol 9, No 2. Doi: <https://doi.org/10.24114/jefa.v9i2.21916>
- Martini, Riski, dkk. (2020). *PKM Peningkatan Perekonomian Rumah Tangga Melalui Usaha Kerajinan Lidi*. International Journal Of Community Service Learning. Vol 4, No 4 (2020) . Doi: <http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.27997>.
- Mitri Irianti, Mitri, dkk. (2018). *Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Didesa Sepahat Kabupaten Bengkalis*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1, No 1.
- Pramuniati, Isda, dkk. (2017). *Kerajinan Menganyam Lidi Nipah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Paluh Kurau*. Jurnal Unimed. Vol 28 No. 4. Doi: <https://doi.org/10.24114/bhs.v28i4.10082>.
- Zandra, Rachel. (2021). *Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Bahan Pembuatan Kerajinan Sa'ep "Piring Lidi" Di Desa Tanjung*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 2 No 1.